

## ABSTRAK

**Nurmiati.** 2017. *Perbandingan Hasil belajar Siswa Menggunakan Model Course Review Horay (CRH) dan Model Direct Intruction (DI) dengan Media Benda Konkret pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II MIN 6 HSU.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Siti Shalihah, S.Pd., MS. dan Khairunnisa, M.Pd.I.

Proses belajar mengajar sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang tepat agar hasil belajar siswa meningkat. Model yang tepat digunakan dalam pembelajaran Matematika adalah model *Course Review Horay* (CRH) dan model *Direct Intruction* (DI) dengan media benda konkret karena dapat membuat peserta didik belajar lebih aktif, terbimbing, pembelajaran tidak lagi abstrak dan mempermudah dalam memahami pelajaran yang diajarkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor siswa melalui penggunaan model *Course Review Horay* (CRH) dan model *Direct Instruction* (DI) dengan media benda konkret, serta perbedaan hasil belajar antara kedua model tersebut dengan media benda konkret.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen dengan sampel penelitian siswa kelas II MIN 6 HSU. Kelas IIA diberi perlakuan menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) dengan media benda konkret dan kelas IIB diberi perlakuan menggunakan model *Direct Instruction* (DI) dengan media benda konkret. Materi yang diajarkan adalah penjumlahan dan pengurangan bilangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) dengan media benda konkret dari aspek kognitif ada pada kualifikasi sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 89,41. Aspek afektif ada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 12,10 dan dari aspek psikomotor ada pada kualifikasi sangat baik dengan nilai rata-rata 10,19. Sedangkan hasil belajar siswa yang menggunakan model *Direct Instruction* (DI) dengan media benda konkret dari aspek kognitif diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,50 dalam kualifikasi baik. Aspek afektif diperoleh nilai rata-rata sebesar 10,44 dalam kualifikasi baik dan dari aspek psikomotor nilai rata-ratanya 9,13 dalam kualifikasi baik. Hasil uji T diperoleh nilai Sig.  $0,007 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar Matematika siswa.